



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL DI PMB SITI RAHAYU, S.Tr.Keb

PRATIWI CAHYA WARDHANI, SITI AMALIA DESMON

Program Studi D-III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang.
Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.
Email: tiwicahya92@gmail.com

Sari – Berdasarkan *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)* Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2018 dibandingkan dengan 2013, pada tahun 2018 meningkat menjadi 48,9%. Kematian obstetrik langsung disebabkan oleh komplikasi kehamilan antara lain perdarahan (28,1%), eklampsia (24,4%), infeksi (11%) dan partus lama (5,2%). Sedangkan kematian tidak langsung disebabkan oleh penyakit atau komplikasi lain yang sudah ada sebelum kehamilan atau persalinan sebesar 5-10% antara lain anemia dan Kekurangan Energi Kronis. **Tujuan** : Diketahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di PMB Siti Rahayu. S.Tr. Keb. **Metode** : Jenis penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *Cross-Sectional*. Teknik pengambilan sample menggunakan cara purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 65 responden. **Hasil** : hasil penelitian menunjukkan faktor yang paling berpengaruh pada rendahnya konsumsi tablet Fe adalah paritas. Dengan hasil nilai p value $0,04 <$ dan hasil OR 0,77 yang artinya, ibu hamil yang multipara mempunyai peluang 1.28 terkena anemia dibandingkan dengan ibu hamil primipara. **Kesimpulan** : program pemerintah di PMB Siti Rahayu S.Tr.Keb belum efektif untuk mengurangi angka anemia. Namun ada variabel yang menjadi faktor paling dominan pada rendahnya konsumsi tablet Fe yaitu Paritas.

Kata kunci: *Cross-Sectional*, PMB Siti Rahayu. S.Tr. Keb, Ibu Hamil, Anemia

Abstract - Based on Basic Health Research (Riskesdas) the prevalence of anemia in pregnant women in Indonesia increased in 2018 compared to 2013, in 2018 it increased to 48.9%. Obstetric deaths were directly caused by pregnancy complications, including bleeding (28.1%), eclampsia (24.4%), infection (11%) and prolonged labor (5.2%). Meanwhile, deaths that are not directly caused by diseases or other complications that existed before pregnancy or childbirth are 5-10%, including anemia and Chronic Energy Deficiency. **Objective**: To know the factors that influence the low consumption of Fe tablets in pregnant women at PMB Siti Rahayu. S.Tr. Keb. **Methods**: This type of research is a quantitative approach using a cross-sectional research design. The sampling technique used was purposive sampling with a total sample of 65 respondents. **Result** : the result showed that the most influential factor in the low consumption of Fe tablets was parity. With the result of the p value $0,04 <$ and the result OR 0,77 which means that pregnant women who are multiparous have a 0,77 chance of developing anemia compared to primiparous pregnant women. **Conclusion**: the government program at PMB Siti Rahayu S.Tr.Keb has not been effective in reducing anemia rates. However, there is a variable that is the most dominant factor in the low consumption of Fe tablets, namely of parity.

Keywords: *Cross-Sectional*, PMB Siti Rahayu. S.Tr. Keb, Pregnant, Anemia

1. PENDAHULUAN

Data dari *World Health Organization (WHO)* 2015, prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 37%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 48,9% (Riskesdas, 2018). Pemberian tablet Fe pada ibu hamil tahun 2018 lebih meningkat dibandingkan pada tahun 2017. Dari angka 250.333 (93,20%) menjadi 237.134 (94,49%) (DinKes Provinsi Banten, 2018). Anemia, pada ibu hamil didefinisikan kadar hemoglobin yang kurang dari 12 g/dl dan kurang

dari 10 g/dl selama masa kehamilan atau masa nifas (WHO, 2018). Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di PMB Siti Rahayu. S.Tr. Keb. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Konsumsi Tablet Fe berdasarkan umur, paritas dan status gizi pada Ibu Hamil di PMB Siti Rahayu. S.Tr. Keb pada tahun 2021.

2. DATA DAN METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dengan metode kuantitatif, jenis penelitian deskriptif analitik dengan desain Cross-Sectional. Populasi pada penelitian ini yaitu semua ibu hamil yang periksa di PMB Siti Rahayu S.Tr.Keb pada tahun 2019 sampai dengan Tahun 2021. Populasi sebanyak 185 responden dengan menggunakan rumus sampel sesuai teori Notoadmojo (2018) sebanyak 65 responden. Penelitian ini dilaksanakan di PMB Siti Rahayu S.Tr.Keb, Jl. Hj Holil rt 002/007 No.45 28 Kelurahan Kreo, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang. Teknik pengumpulan data secara data sekunder.

3. HASIL PENELITIAN

Analisis Bivariate

Tabel 1. Pengaruh Antara Umur Responden Dengan Rendahnya Konsumsi Tablet Fe.

Umur	Rendahnya Konsumsi Tablet Fe		Total	P Value	OR 95 % CI			
	Tidak Mengonsumsi	Mengonsumsi						
	N	%	N	%	N	%		
<20	7	36,8	12	63,2	19	100,0	0,142	0,694 (0,232- 2,082)
>20	21	45,7	25	34,3	46	100,0		
Total	28	43,1	37	56,9	65	100,0		

Berdasarkan tabel diatas dari 65 responden yang memiliki umur <20 ada 19 responden terdiri dari tidak mengonsumsi 7 responden dan mengonsumsi 12 responden, sedangkan yang memiliki umur >20 sebanyak 46 responden terdiri dari tidak mengonsumsi 21 responden dan mengonsumsi 25 responden. Setelah diuji secara statistic dengan uji *Chi-Square*, diperoleh *p-value* 0,142 > α 0,05 = yang artinya tidak ada pengaruh antara umur responden dengan rendahnya konsumsi tablet Fe di PMB Siti Rahayu, S.Tr.Keb tahun 2021.



Tabel 2. Pengaruh Antara Paritas Responden Dengan Rendahnya Konsumsi Tablet Fe.

Paritas	Rendahnya Konsumsi Tablet Fe		Total	<i>p</i> Value	OR 95 % CI			
	Tidak Mengonsumsi	Mengonsumsi						
	N	%	N	%	N	%	0,049	1,286 (0,076 - 21,784)
Primipara	9	39,1	14	60,9	23	100		
Multipara	19	45,2	23	54,8	42	100		
Total	28	43,2	37	56,9	65	100		

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan sebanyak 65 responden, Paritas Primipara ada 23 responden, yang tidak mengkonsumsi 9 responden dan yang mengkonsumsi 14 responden, sedangkan sebanyak Paritas Multipara ada 42 responden, yang tidak mengkonsumsi 19 responden dan yang mengkonsumsi 23 responden. Setelah diuji secara statistic dengan uji *Chi-Square*, diperoleh *p-value* $0,049 < \alpha 0,05$ yang artinya ada pengaruh antara Paritas dengan rendahnya konsumsi tablet Fe di PMB Siti Rahayu, S.Tr.Keb tahun 2021. Pada nilai OR terdapat yaitu 1,286 (,076-21,784) Yang artinya, ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet Fe mempunyai peluang 1,2 kali lipat mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe.

Tabel 3. Pengaruh Antara Status Gizi Responden Dengan Rendahnya Konsumsi Tablet Fe.

Status Gizi	Rendahnya Konsumsi Tablet Fe		Total	<i>p</i> Value	OR 95 % CI		
	Tidak Mengkonsumsi	Mengkonsumsi					
	N	%	N	%	N	%	
<18	7	36,8	12	63,2	19	100	0,142 0,694
>25	21	45,7	25	54,3	46	100	(0,232 - 2,082)
Total	28	84	37	16	65	100	

Berdasarkan tabel diatas didapatkan sebanyak 65 responden yang memiliki Status gizi <18 sebanyak 19 responden, yang tidak mengkonsumsi ada 7 responden dan yang mengkonsumsi ada 12 responden. sedangkan status gizi >25 sebanyak 32 responden yang tidak mengkonsumsi ada 21 responden dan yang mengkonsumsi ada 25 responden. Setelah diuji secara statistic dengan uji *Chi-Square*, diperoleh *p-value* $0,142 > \alpha 0,05$ yang artinya tidak ada pengaruh antara Status Gizi dengan rendahnya konsumsi tablet Fe di PMB Siti Rahayu, S.Tr.Keb tahun 2021.

4. PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh umur dengan Rendahnya Konsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok umur tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap kejadian anemia. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian Jaelani, Simajuntak dan Yuliantini (2015) bahwa umur tidak memiliki hubungan dengan kejadian anemia. Umur merupakan usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat ini. semakin cukup umur maka tingkat daya tangkap dan pola pikir seseorang akan lebih matang dalam berfikir sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

4.2 Pengaruh Paritas dengan Rendahnya Konsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian didapatkan bahwa ibu dengan paritas primipara sebanyak 23 responden dan multipara sebanyak 42 responden, menurut (Saifuddin, AB, 2010) seorang ibu yang sering hamil mempunyai resiko mengalami anemia pada kehamilan berikutnya apabila tidak memperhatikan kebutuhan nutrisi. Adapun seorang ibu hamil pertama kali berisiko pula karena belum memiliki pengalaman sehingga berdampak pada perilaku yang



MICARE (Midwife Care Journal)
e-ISSN: XXXX-XXXX

Volume : 1 Number 1 Year 2024

berkaitan dengan asupan nutrisi. Hal ini sejalan dengan penelitian Wenni (2012) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya konsumsi tablet Fe di puskesmas muaro emat kabupaten merangin provinsi jambi. Dimana paritas sangat berhubungan dengan kejadian anemia.



4.3 Pengaruh Status Gizi dengan Rendahnya Konsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Status gizi (IMT) dengan status anemia. Hal ini sejalan dengan penelitian Ariadi (2019) bahwa tidak terdapat hubungan antara IMT dengan kejadian anemia. Dengan kata lain, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang sangat spesifik antara IMT dengan status anemia.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini membahas tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil, dimana variabel yang diteliti sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara umur dengan Rendahnya Konsumsi Tablet Fe di PMB Siti Rahayu, S.Tr.Keb, dengan *p-value* $0,142 > \alpha (0,05)$.
2. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara paritas dengan Rendahnya Konsumsi Tablet Fe di PMB Siti Rahayu, S.Tr.Keb, dengan *p-value* $0,04 > \alpha (0,05)$ dengan hasil OR 1,286 (0,076-21,784)
3. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara status gizi dengan Rendahnya Konsumsi Tablet Fe di PMB Siti Rahayu, S.Tr.Keb, dengan *p-value* $0,142 > \alpha (0,05)$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada dr. H. Sulaiman Ratman, MPH, selaku ketua Yayasan Bhakti Asih Ciledug-Tangerang, Dr. Hj, Sumarmi, S.ST, S.Pd, M.Kes selaku direktur Akademi Kebidanan Bhakti Asih Ciledug yang telah memberikan kesempatan menyusun Laporan Penelitian ini, Siti Rahayu S.Tr.Keb selaku pemilik PMB, tempat untuk melakukan penelitian.

PUSTAKA

- DepKes RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta. DepKes RI. 2014. Riset Kesehatan Dasar di Indonesia. Jakarta
- Ibrahim, Siti Misaroh. 2011. *Nutrisi Janin dan Ibu hamil*. Yogyakarta. NuhaMedika.
- Mulyono. 2013. *Anemia Pada ibu hamil Dan Hubungannya Dengan Beberapa Faktor Di Kabupaten Oku Sumatra Selatan*. Jurnal Kebidanan Dan Ilmu Kesehatan. Jakarta. Di akses tanggal 08 april 2021.
- Purnamasari, Gilang. 2016. *Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas bogor tengah*. Jurnal kebidanan dan ilmu kesehatan. Bandung. Diakses tanggal 04 April 2021.
- Proverawati, Atikah. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Cetakan 1. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Romauli, Suryati. 2011. *Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Cetakan 1. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Waryana, Djuanda. 2011. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta. Pustaka Rihama.
- Wilhelmina, Wahara. 2015. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Anemia Dengan Motivasi Konsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di Polindes Serimenda Sembahe Kecamatan Sibolangit*. Jurnal ilmiah "Dunia Ilmu". Di akses tanggal 07 mei 2021